

**PENGARUH MEDIA BIGBOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA  
PERMULAAN SISWA KELAS I SDN AMBUNTEN TENGAH II**

Annisah apriliani wahidah<sup>1</sup>, Agus Wahdian<sup>2</sup>, M. Ridwan

<sup>1</sup>PGSD STKIP PGRI Sumenep

Alamat e-mail : [1annisavieby@gmail.com](mailto:1annisavieby@gmail.com), [2aguswahdian@stkipgrisumenep.ac.id](mailto:2aguswahdian@stkipgrisumenep.ac.id),  
[3 mridwan@stkipgrisumenep.ac.id](mailto:3mridwan@stkipgrisumenep.ac.id)

**ABSTRACT**

This research aims to determine the effect of using Big Book media on the beginning reading ability of 1st-grade students at SDN Ambunten Tengah II. This research used a quantitative approach with Pre-experiment type and One Group Pretest-Posttest Design. The research subjects were all 1st-grade students at SDN Ambunten Tengah II, totaling 19 students, consisting of 14 males and 5 females. Data collection techniques used beginning reading ability tests and documentation. Data were analyzed using the Shapiro-Wilk normality test and Paired Sample T-Test hypothesis test with SPSS 29 for Windows. The normality test results showed that the data were normally distributed with pretest significance value of  $0.302 > 0.05$  and posttest of  $0.233 > 0.05$ . The hypothesis test results showed a probability value (Sig) of  $0.001 \leq 0.05$ , which means there is a significant effect of using Big Book media on beginning reading ability. The pretest mean score of 69.84 increased to 81.53 on the posttest with an improvement percentage of 17%. It was concluded that the use of Big Book media had a positive effect on improving the beginning reading ability of 1st-grade students at SDN Ambunten Tengah II.

*Keywords:* Big Book Media, Beginning Reading, 1st Grade Elementary School Students

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Big Book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Ambunten Tengah II. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis Pre Eksperimental dengan tipe One Group Pretest-Posttest Design. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas I SDN Ambunten Tengah II yang berjumlah 19 siswa, terdiri dari 14 laki-laki dan 5 perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes kemampuan membaca permulaan dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji hipotesis Paired Sample T-Test dengan bantuan SPSS 29 for Windows. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi pretest  $0,302 > 0,05$  dan posttest  $0,233 > 0,05$ . Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai probabilitas (Sig)  $0,001 \leq 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan media Big Book terhadap kemampuan membaca permulaan. Nilai rata-rata pretest sebesar 69,84 meningkat menjadi 81,53 pada posttest dengan persentase peningkatan sebesar 17%. Disimpulkan bahwa

penggunaan media Big Book berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Ambunten Tengah II.

Kata Kunci: Media Big Book, Membaca Permulaan, Siswa Kelas I SD

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

### **A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sangat berharga bagi kehidupan. Manusia telah memperoleh pendidikan sejak lahir dan pendidikan pertamanya diperoleh dari keluarga. Orang tua akan memberikan pengajaran kepada anaknya tentang hal yang berkaitan dengan spiritual dan pengetahuan seperti membaca, menulis, dan berhitung sederhana (Ardiansa, 2023). Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003, pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa siswa Sekolah Dasar baik kelas rendah maupun kelas tinggi wajib mempelajari keterampilan membaca, menulis dan berhitung.

Membaca permulaan merupakan tahapan belajar membaca siswa sekolah dasar kelas awal yaitu kelas I. Tujuannya agar siswa memiliki kemampuan memahami dan

menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk membaca lanjut (Alawiyah, 2024). Siswa kelas awal memiliki karakteristik yang berbeda dengan siswa kelas tinggi. Salah satu karakteristik siswa kelas awal adalah belajar dari hal yang konkrit dan secara bertahap menuju ke hal yang abstrak. Hal yang konkrit maksudnya hal yang nyata misalnya yang dapat dilihat, didengar dan diraba.

Selain itu, siswa kelas awal memiliki rentang konsentrasi yang pendek sehingga membutuhkan alat atau media pendukung yang membuat mereka tertarik dan mudah dalam memahami pembelajaran (Setyastuti dkk, 2022). Faktor yang mempengaruhi membaca permulaan bisa dari faktor fisiologis seperti (kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, jenis kelamin, dan kelelahan), faktor intelektual, faktor lingkungan, dan faktor psikologis seperti (motivasi, minat, kematangan

sosial, emosi dan penyesuaian diri) (Muhammad, 2019).

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Ambunten Tengah II diperoleh data bahwa masih banyak guru yang kurang kreatif dalam memilih media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar membaca permulaan di kelas I. Peneliti menemukan ketika melaksanakan proses belajar mengajar membaca di kelas I guru cenderung memberi contoh kalimat di papan tulis dan siswa membaca dengan suara nyaring mengikuti guru. Sehingga tujuan dari pembelajaran tidak sesuai pada target kurikulum, maka kemampuan membaca permulaan siswa masih sangat kurang baik.

Maka dari itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan media pembelajaran yang dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membacanya serta membuat pembelajaran lebih menarik dan aktif. Pemilihan media untuk bahan bacaan sangat banyak jenisnya dan beragam seperti media visual, audiovisual, kartu, hingga multimedia. Dalam pemilihan media sebagai bahan bacaan untuk mengajar membaca

permulaan sebaiknya menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih fokus pada pelajaran dan dapat memudahkan siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Dari berbagai jenis media pembelajaran, media yang sesuai diterapkan untuk bahan membaca permulaan siswa adalah media Big Book (Trisani, 2023).

Media Big Book merupakan buku jenis bacaan yang di dalamnya terdapat gambar, tulisan, ataupun ukuran dalam skala besar. Ukuran media Big Book bervariasi, mulai dari A3, A4, A5 maupun dapat menyesuaikan berdasarkan besar kecilnya kelas yang diajarkan (Rosidah, 2022). Keistimewaan media Big Book yaitu dapat menarik perhatian karena didalamnya terdapat gambar berwarna serta ukurannya yang besar sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa serta memudahkan untuk dalam pembelajaran membaca permulaan dan memahami teks bacaan dengan dukungan gambar (Alawiyah, 2024). Big Book cocok digunakan di kelas awal karena mempunyai karakteristik yang sesuai

dengan kebutuhan siswa pada kelas awal.

Dengan penggunaan Big Book guru dapat memilih isi cerita yang disesuaikan dengan tema dalam pembelajaran, selain itu Big Book dapat digunakan sebagai model dalam membaca dan menulis permulaan (Aulia, 2019). Adapun prosedur pelaksanaan penggunaan media big book adalah sebagai berikut: Kegiatan pra-membaca, kegiatan ini meliputi (a) guru memperlihatkan sampul depan serta mengajak anak mengomentari gambar yang ada pada sampul. (b) guru membacakan judul dan nama pengarang, (c) guru bertanya kepada anak tentang kemungkinan isi cerita berdasarkan pada judul dan ilustrasi sampul. Kegiatan membaca cerita secara utuh. Kegiatan ini meliputi (a) guru membacakan cerita secara berkesinambungan dari halaman pertama sampai terakhir, (b) guru menunjuk tulisan dengan menggunakan tangan atau alat penunjuk supaya anak dapat mengikuti dan mengetahui tulisan mana yang sedang mereka baca. Kegiatan pengulangan membaca meliputi (a) guru membaca ulang halaman demi halaman dengan penuh

semangat, bergairah, dan hidup, (b) guru menunjuk kata-kata dan meminta anak untuk berkomentar, (c) guru berhenti membaca sejenak untuk memberikan kesempatan kepada anak menebak kata selanjutnya dan meramalkan peristiwa yang akan terjadi. Kegiatan setelah membaca pengulangan meliputi (a) guru mendiskusikan kata kunci dalam teks dan membantu anak menghubungkan konsep yang satu dengan yang lain, guru membaca ulang cerita secara bersama-sama. Kegiatan tindak lanjut meliputi (a) guru mengajak anak memperhatikan pada gambar dan pola kata pada teks, (b) guru memberikan kesempatan kepada anak untuk membaca sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan adalah kesanggupan siswa dalam mengenal dan memahami huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan yang kemudian diucapkan dengan menitik beratkan aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara. Big Book juga merupakan media pembelajaran yang berbeda dengan media pembelajaran lainnya. Guru dapat melakukan

perubahan dengan adanya pemberlakuan atau penerapan sistem Big Book, isi cerita dengan topik pengajaran.

Keberhasilan Big Book sebagai media pembelajaran diperkuat dengan penelitian menurut Adnan, (2019) yang menyatakan bahwa setelah diterapkan media big book pada kegiatan membaca permulaan nilai rata-rata meningkat menjadi lebih baik. Dan menurut Alawiyah, (2024) menunjukkan bahwa media Big Book tidak hanya efektif meningkatkan kemampuan membaca permulaan, tetapi juga meningkatkan keaktifan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Dengan pendekatan visual yang menarik, Big Book mampu memotivasi siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga menghasilkan peningkatan

yang lebih optimal dalam kemampuan membaca mereka.

**B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)**

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *Pre Eksperimental* dengan tipe *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu rancangan penelitian yang menggunakan satu kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol atau pembanding. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media big book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 digunakan uji *Paired Sample T Test*. Sebelum data dianalisis menggunakan uji *Paired Sample T Test*, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat dengan bantuan aplikasi SPSS 29 for windows.

**Tabel 1 Design Penelitian Eksperimen**

Pre-test	Perlakuan	Post-test
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Nilai Pre-test (sebelum perlakuan)

X = Perlakuan

O<sub>2</sub> = Nilai post-test (setelah perlakuan)

Adapun subjek pada penelitian ini ialah siswa kelas I SDN

Ambunten Tengah II yang berjumlah 19 orang siswa yang terdiri 14 Laki-

laki dan 5 Perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes kemampuan membaca permulaan dan dokumentasi. Data dikumpulkan dengan pemberian *Pre-test* dan *Post-test* menggunakan tes kemampuan membaca permulaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**C.Hasil Penelitian dan Pembahasan  
(Huruf 12 dan Ditebalkan)**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen jenis *pre eksperimental* dengan tipe *one group pre-test post-test design*. Design ini terdiri dari tiga tahapan yaitu: 1) Memberikan pre-test untuk mengetahui dan mengukur membaca permulaan siswa kelas 1 sebelum diberikan treatment, 2) Memberikan perlakuan atau treatment menggunakan media big book dalam

membaca permulaan, 3) Memberikan post-test untuk mengetahui apakah ada perbedaan setelah di berikan treatment yaitu media big book dalam membaca permulaan.

*Pretest* dilaksanakan pada tanggal 14 April 2025 kemudian pemberian treatment menggunakan media big book dilakukan pada tanggal 17 April 2025 dan *post-test* dilakukan pada tanggal 22 April 2025 dikelas eksperimen. Data yang digunakan untuk dianalisis merupakan nilai post-tes dari hasil kemampuan membaca permulaan pada kelas eksperimen, analisis data tahap akhir ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan peserta didik setelah diberikan perlakuan atau treatment. Berikut data hasil membaca permulaan menggunakan media big book kelas eksperimen. Disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Analisis Deskriptif Pre-Test Dan Post-Test Membaca Permulaan

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	19	40	89	69.84	11.992
Posttest	19	66	95	81.53	9.336
Valid N (listwise)	19				

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test dan post-test hasil membaca

permulaan kelas 1 terlihat bahwa nilai rata-rata (mean) siswa pada tes awal (pretest) adalah 69,84 dengan nilai

tertinggi (maximum) adalah 89 dan nilai terendah (minimum) adalah 40. Kemudian nilai rata-rata (mean) yang dihasilkan pada tes akhir (post-test) adalah 81,53 dengan nilai tertinggi (maximum) adalah 95 dan nilai terendah (minimum) adalah 66.

Selanjutnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi

normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Saphiro Wilk* karena jumlah sampelnya hanya sedikit, ketentuan pengambilan keputusan jika nilai sig > 0.05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai sig < 0.05 data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data yang diperoleh menggunakan uji *Saphiro Wilk* disajikan dalam Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.130	19	.200 <sup>*</sup>	.943	19	.302
Posttest	.157	19	.200 <sup>*</sup>	.937	19	.233

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan rumus *Saphiro Wilk* diatas, dapat diperoleh nilai signifikan pre-test hasil membaca permulaan siswa kelas 1 sebesar 0.302 > 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa nilai

pretest kelas eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya diperoleh nilai signifikan post-test hasil membaca permulaan siswa kelas 1 sebesar 0,233 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa nilai post-test kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

		Paired Samples Test							Significance	
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper						
Pair 1	Pretest-Posttest	-11.684	6.945	1.593	-15.031	-8.337	-7.334	18	<.001	<.001

Berdasarkan Tabel 5 bahwa probabilitas (Sig)  $0,001 \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh penggunaan media big book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN Ambunten Tengah II. Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media big book memberikan pengaruh terhadap membaca permulaan siswa kelas 1.

Penggunaan media big book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN Ambunten Tengah II berjalan dengan sangat baik. Penelitian ini dilakukan di kelas 1 SDN Ambunten Tengah II dengan jumlah siswa sebanyak 19. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai pretest yang diperoleh siswa adalah 69,84. Setelah diterapkan media big book pada kegiatan membaca permulaan nilai siswa meningkat menjadi lebih baik dengan nilai rata-rata sebesar 81,53. Persentase peningkatan tersebut dapat dilihat pada saat belum menggunakan media big book (pretest) dan setelah menggunakan media big book (post-test). Hasil tersebut dapat dilihat dari persentase nilai meningkat sebesar 17%.

Dengan menggunakan media Big Book, peneliti menemukan hasil yang menunjukkan peningkatan kemampuan membaca permulaan dan pemahaman setelah menggunakan media Big Book. Sehingga media Big Book menjadi sarana yang mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswa, menciptakan pengajaran yang lebih menarik dan aktif, serta mendorong peningkatan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan data tersebut bahwa penggunaan media big book ini dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 dilihat dari data persentase peningkatan sebelum dan setelah di terapkan big book meningkat sebesar 17%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prawiyogi, dkk (2021) mengatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media big book menarik perhatian siswa di dalam kelas dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam membaca. Selain itu penggunaan big book sebagai media dalam membaca membuat siswa memahami isi bacaan dan menambah kosakata siswa.

Hasil penelitian tersebut sama dengan yang dikemukakan oleh

Karumpa, (2022) mengemukakan bahwa, big book adalah media dengan ukuran besar dan gambar serta warna yang dapat menarik minat dan perhatian siswa, menambah kosakata siswa dan menghasilkan siswa yang mempelajari masalah yang ditransfer secara mendalam oleh guru. Dan juga hasil penelitian tersebut juga membuktikan pendapat dari Syelviana (2019) yang menyatakan bahwa media big book memiliki keistimewaan yaitu dapat menarik perhatian karena di dalamnya terdapat gambar berwarna serta ukurannya yang besar sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa serta memudahkan dalam pembelajaran membaca permulaan dan memahami teks bacaan dengan dukungan gambar.

Penggunaan media big book membuat siswa berpartisipasi dalam pembelajaran dan memperkaya bahasa lisan anak. Big book melibatkan siswa untuk membaca dan berdiskusi bersama siswa lainnya tanpa resiko yang membahayakan. Menggunakan big book juga menambah pengalaman siswa dimana akan memperkuat pengetahuan mereka lewat bacaan

dalam big book. Sesuai pendapat dari Nurika, (2022) menjelaskan bahwa big book memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa, penggunaan media Big Book memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Ambunten Tengah II. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis dengan nilai probabilitas (Sig)  $0,001 \leq 0,05$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa terlihat dari perbedaan nilai rata-rata pretest dan posttest. Pada pretest, nilai rata-rata siswa adalah 69,84, sedangkan pada posttest nilai rata-rata meningkat menjadi 81,53. Persentase peningkatan tersebut mencapai 17% setelah diterapkannya media Big Book. Media Big Book terbukti efektif karena memiliki keistimewaan berupa gambar berwarna dan ukuran yang besar, sehingga dapat menarik perhatian

siswa, meningkatkan partisipasi dalam pembelajaran, memperkaya kosakata dan bahasa lisan anak, serta memudahkan siswa dalam memahami teks bacaan dengan dukungan visual. Dengan demikian, penggunaan media Big Book dapat direkomendasikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas awal sekolah dasar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alawiyah, S., Gunawan, D., Nurkamilah, S., & Nuriyanti, R. (2024). *PENGARUH MEDIA BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SDN 1 MEKARSARI caXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 04(02), 158–166.
- Adnan, A., Yamin, M., Aulia, M., & Kurniawati, R. (2019). Penggunaan Big Book dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 963-969.
- Jofi Ardiansa, Wahyu Sukartiningsih, & Waspodo Tjipto Subroto. (2023). Pengembangan Media Kartu Gambar Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Rasa Cinta tanah Air Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 163–172.  
<https://doi.org/10.62775/edukasi.a.v4i1.235>
- Karumpa, A., & Dahlan, M. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book dan Big Book terhadap Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 818-825.
- Nurika, D., Nisa, K., & Oktaviyanti, I. (2022). “Pengembangan Media Big Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Penanaman Nilai Karakter Siswa Kelas II Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2208-2216.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book
- Syelviana, N., & Hariani, S. (2019). ‘Pengembangan Media Big book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Kelas I Sekolah Dasar’. *JPGSD*, 7(1), 2559–2569.

Trisani, B., Rohana, S., Intiana, H., & Sobri, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Journal of Classroom Action Research*, 5(3).